

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**URGENSI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS
DALAM PEREKRUTAN CALON PELAUT
DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**



NABILA AUREL SALSABILA
NIT 09.21.013.2.12

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN

**URGENSI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS
DALAM PEREKRUTAN CALON PELAUT
DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**



NABILA AUREL SALSABILA
NIT 09.21.013.2.12

disusun sebagai salah satu syarat
menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan

POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TRANSPORTASI LAUT
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Aurel Salsabila

Nomor Induk Taruna : 09.21.013.2.12

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Menyatakan bahwa KIT yang saya tulis dengan judul :

URGENSI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DALAM PEREKRUTAN CALON PELAUT DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam KIT tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 22 MEI 2025



Nabila Aurel Salsabila
NIT. 09.21.013.2.12

**PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Judul : Urgensi Penguasaan Bahasa Inggris Dalam Perekrutan
Calon Pelaut di PT Equinox Bahari Utama

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Nabila Aurel Salsabila

NIT : 09.21.013,2.12

Jenis Tugas Akhir : ~~Prototype~~ / Karya Ilmiah Terapan / ~~Karya Tulis Ilmiah*~~
Keterangan: *(coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk
dilaksanakan Uji Kelayakan Proposal

Surabaya, 09 Desember 2024

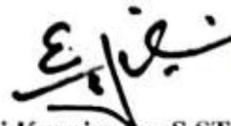
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.)
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 198111122005022001

Dosen Pembimbing II



(Edi Kurniawan, S.ST, M.T.)
Penata (III/c)
NIP. 198312022019021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



(Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.)
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 198411182008121003

**PERSETUJUAN SEMINAR
HASIL TUGAS AKHIR**

Judul : Urgensi Penguasaan Bahasa Inggris Dalam Perekrutan Calon
Pelaut di PT Equinox Bahari Utama

Program Studi : Sarjana Terapan Transportasi Laut

Nama : Nabila Aurel Salsabila

NIT : 09.21.013.2.12

Jenis Tugas Akhir : ~~Prototype~~ / Karya Ilmiah Terapan / ~~Karya Tulis Ilmiah*~~

Keterangan: * (coret yang tidak perlu)

Dengan ini dinyatakan bahwa telah memenuhi syarat dan disetujui untuk
dilaksanakan Seminar Hasil Tugas Akhir

Surabaya, Mei 2025

Dosen Penguji I



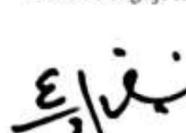
(Dr. Indah Ayu Johanda Putri, S.E., M.Ak.)
Pembimbing (IV/a)
NIP. 198609022009122001

Menyetujui,
Dosen Penguji II



(Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198111122005022001

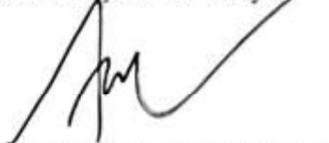
Dosen Penguji III



(Edi Kurniawan, S.ST, M.T.)
Penata (III/c)
NIP. 198312022019021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M.)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19840623 2010121005

**PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**URGENSI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DALAM
PEREKRUTAN CALON PELAUT DI PT EQUINOX BAHARI
UTAMA**

Disusun oleh:

**NABILA AUREL SALSABILA
NIT. 09.21.013.2.12**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Proposal Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 06 Desember 2024

Dosen Penguji I



**(Dr. Indah Ayu Juliana Putri, S.E., M.Ak.)
Pembina (IV/a)
NIP. 198609022009122901**

Menyetujui,
Dosen Penguji II



**(Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.)
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 198111122005022001**

Dosen Penguji III



**(Edi Kurniawan, S.ST, M.T.)
Penata (III/c)
NIP. 198312022019021001**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



**(Faris Nofand, S.Si.T., M.Sc.)
Penata Tk.1 (III/d)
NIP. 198411182008121003**

**PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
KARYA ILMIAH TERAPAN**

**URGENSI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DALAM
PEREKRUTAN CALON PELAUT DI PT EQUINOX BAHARI
UTAMA**

Disusun oleh:

**NABILA AUREL SALSABILA
NIT. 09.21.013.2.12**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tugas Akhir
Politeknik Pelayaran Surabaya

Surabaya, 28 Mei 2025

Dosen Penguji I

**(Dr. Indah Ayu Lebandy Putri, S.E., M.Ak.)
Pembina (V/a)
NIP. 19860902 2009122001**

Menyetujui,
Dosen Penguji II

**(Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H.)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198111122005022001**

Dosen Penguji III

**(Edi Kurniawan, S.ST, M.T.)
Penata (III/c)
NIP. 198312022019021001**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya

**(Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M.)
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19840623 2010121005**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas urgensi penguasaan bahasa Inggris dalam proses perekrutan calon pelaut di PT. Equinox Bahari Utama. Di era globalisasi dan industri maritim internasional, kemampuan berbahasa Inggris menjadi syarat mutlak bagi pelaut untuk memenuhi standar komunikasi di atas kapal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui standar kriteria perekrutan calon pelaut di PT. Equinox Bahari Utama, dan (2) untuk mengetahui strategi calon pelaut dalam penguasaan bahasa Inggris untuk keberhasilan perekrutan di PT. Equinox Bahari Utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama praktik darat di Divisi Rekrutmen PT. Equinox Bahari Utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Inggris menjadi faktor penentu dalam seluruh tahapan seleksi, mulai dari wawancara hingga tes online (Marlins dan CES). Analisis SWOT mengungkapkan bahwa kekuatan utama perusahaan adalah penerapan standar tinggi terhadap kemampuan bahasa Inggris, namun tantangan tetap ada dalam bentuk kurangnya pelatihan. Strategi yang digunakan calon pelaut untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris meliputi kursus, membaca manual keselamatan kapal, latihan berbicara, dan simulasi wawancara.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Perekrutan, Calon Pelaut, PT. Equinox Bahari Utama, Kompetensi Maritim

ABSTRACT

This research discusses the urgency of mastering English in the recruitment process of prospective sailors at PT. Equinox Bahari Utama. In the era of globalization and the international maritime industry, proficiency in English has become an absolute requirement for sailors to meet communication standards on board. The objectives of this research are: (1) to determine the recruitment criteria standards for prospective sailors at PT. Equinox Bahari Utama, and (2) to understand the strategies of prospective sailors in mastering English for successful recruitment at PT. Equinox Bahari Utama. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation during field practice in the Recruitment Division of PT. Equinox Bahari Utama. The research results show that English is a determining factor in all stages of the selection process, from interviews to online tests (Marlins and CES). The SWOT analysis reveals that the company's main strength is the implementation of high standards for English proficiency, but challenges remain in the form of insufficient training. The strategies used by prospective sailors to improve their English proficiency include courses, reading ship safety manuals, speaking practice, and interview simulations.

Keywords: *English, Recruitment, Prospective Sailors, PT. Equinox Bahari Utama, Maritime Competence*

KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas penelitian tentang “Urgensi Penguasaan Bahasa Inggris Dalam Perekrutan Calon Pelaut Di PT Equinox Bahari Utama” dapat dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan karena minat peneliti terhadap kesulitan-kesulitan yang sering kali terabaikan, yang meskipun diabaikan sebagai sesuatu yang menyusahkan, namun secara signifikan menghambat perekrutan calon pelaut yang efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki status suatu item alamiah dengan cara menyelidiki sesuatu selengkap-lengkapnyanya dengan tujuan menggambarkan, menjelaskan, dan membahas secara mendalam topik yang sedang diteliti.

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada :

1. Politeknik Pelayaran Surabaya sebagai jembatan dan mendidik penulis menjadi seorang perwira pelayaran yang bisa diandalkan di bidangnya.
2. Bapak Moejiono, M.T., M.Mar.E. selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya.
3. Bapak Dr. Romanda Annas Amrullah, S.ST., M.M. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Laut.
4. Ibu Dr. Elly Kusumawati, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing I yang telah membantu dalam memberikan ajaran serta arahan tentang penulisan karya tulis terapan ini.
5. Bapak Edi Kurniawan, S.ST, M.T, selaku pembimbing II yang telah membantu dalam memberikan ajaran serta arahan dalam penulisan karya tulis terapan ini.
6. Seluruh manajemen civitas akademik, staff serta dosen pengajar program studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya.
7. Kedua orangtua tercinta, bapak Handoko dan Diah Susanti yang telah mendukung penulis dengan dukungan moral, materil, doa, dan pengorbanan yang tak terbatas untuk mendorong penulis untuk menyelesaikan karya tulis terapan ini.
8. Saudara-saudara angkatan XL/XII Politeknik Pelayaran Surabaya dan Transportasi Laut A Mandiri, yang selalu menciptakan canda tawa dan kekompakan selama di kampus.
9. Terima kasih kepada semua manajemen dan staff PT Equinox Bahari Utama berkat bimbingan dan pengajaran yang diberikan kepada penulis ketika melaksanakan praktek darat, khususnya mba Liza, mba Selvi, mas Yohannes (divisi recruitment) yang dengan senang hati memberikan advice, pengalaman, serta ilmu dalam proses penyusunan karya terapan ini. Penulis sadar bahwasanya karya ilmiah terapan ini masih memiliki kekurangan. Maka sebab itu, penulis berharap masukan serta kritik yang dapat melengkapi dari pembaca demi kesempurnaan karya ilmiah terapan ini.

Demikian, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat meningkatkan performa pelaut Indonesia.

Surabaya, 22 Mei 2025



Nabila Aurel Salsabila

NIT. 09.21.013.2.12

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN UJI KELAYAKAN PROPOSAL TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN PROPOSAL	v
PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah.....	3
C.Batasan Masalah	4
D.Tujuan Penelitian	4
E.Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A.Review Penelitian Sebelumnya	6
B.Landasan Teori	8

C.Kerangka Pikir Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C.Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	19
D.Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A.Gambaran Umum	26
B.Hasil Penelitian	33
C.Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A.Kesimpulan.....	45
B.Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review jurnal sebelumnya.....	6
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	17
Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif.....	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Equinox Bahari Utama	28
Gambar 4. 2 Kerangka Organisasi PT. Equinox Bahari Utama	29
Gambar 4. 3 Flowchart Proses Seleksi.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	49
Lampiran 2 Hasil Wawancara	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era 4.0, perkembangan teknologi yang pesat mengubah interaksi manusia dengan lingkungannya dan secara mendalam memengaruhi beberapa aspek kehidupan (Tomoredjo, 2023). Agar tetap relevan di era 4.0, manusia harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mengembangkan kemampuan baru dalam memahami dan menghayati teknologi. Bahasa Inggris sangat penting di era 4.0, karena berfungsi sebagai bahasa internasional untuk komunikasi di berbagai industri, termasuk teknologi dan bisnis. Dalam masyarakat kontemporer, penguasaan bahasa Inggris menjadi lebih penting, karena banyak sumber daya dan informasi dalam teknologi, perdagangan, dan sains disebarkan dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan elemen penting yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari di atas kapal, terutama di kapal-kapal internasional, yang mana bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa utama untuk komunikasi, termasuk operasi, instruksi, pertukaran informasi, dan percakapan. Pemahaman bahasa Inggris yang lebih baik secara signifikan meningkatkan prospek bagi calon pelaut untuk mendapatkan posisi di perusahaan-perusahaan bergengsi.

Bahasa Inggris dijadikan salah satu syarat dalam proses rekrutmen di perusahaan berskala internasional (Andi Ernie Zaenab Musa, 2021). Seiring berjalannya waktu, penting untuk menguasai bahasa asing, khususnya bahasa

Inggris, karena bahasa Inggris merupakan prasyarat yang ditetapkan oleh perusahaan saat merekrut pelaut. Maraknya perusahaan asing dari berbagai negara di Indonesia menyebabkan maraknya penggunaan bahasa internasional, khususnya bahasa Inggris. Di sektor pelayaran, kefasihan berbahasa sangat penting meskipun demikian, bahasa Inggris merupakan bahasa utama yang digunakan oleh pelaut.

PT. Equinox Bahari Utama (EBU) merupakan perusahaan awak kapal yang memiliki lisensi penuh untuk mempekerjakan awak kapal Indonesia yang kompeten untuk bekerja kapal internasional terkenal di seluruh dunia (Adiputra, 2022). Dalam konteks ini, sumber daya manusia (SDM) menjadi aset utama yang mendukung operasi perusahaan. Selain pengalaman berlayar, kemampuan berbahasa Inggris juga merupakan faktor penting dalam proses rekrutmen dan seleksi awak kapal. Seiring berjalannya waktu, permintaan terhadap awak kapal berkewarganegaraan Indonesia semakin meningkat dari perusahaan pemilik kapal di luar negeri. Permintaan ini mendorong pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia agar dapat bersaing dan memiliki kompetensi yang memadai sebagai awak kapal yang berkualitas terutama dalam berbahasa Inggris.

Indonesia sebagai negara maritim yang terkenal sebagai penghasil pelaut terampil, baik untuk tugas domestik maupun internasional, dituntut untuk melahirkan pelaut-pelaut yang kompetitif agar dapat bersaing dengan pelaut asing. Tetapi tantangan terkait dengan kualitas sumber daya manusia pelaut Indonesia di tingkat internasional yang sering dianggap rendah dalam kemampuan berbahasa Inggris.

Fakta dilapangan, bahasa Inggris masih belum sepenuhnya dikuasai oleh calon pelaut. Kondisi ini menghambat pelaut Indonesia untuk memperoleh posisi yang lebih baik di perusahaan – perusahaan internasional. Hal ini ditemui pada saat proses rekrutmen masih banyak calon pelaut yang kesulitan pada saat wawancara berbahasa Inggris dan tidak lulus pada saat test online bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan data *overview* bulanan divisi *recruitment* pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024 jumlah calon pelaut yang mengirimkan CV sebanyak 2.468 orang sedangkan jumlah yang lulus test wawancara berbahasa Inggris sebanyak 751 orang dan yang tidak lulus test 1.717 orang.

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penguasaan bahasa Inggris dan dampaknya terhadap proses rekrutmen calon pelaut di PT. Equinox Bahari Utama. Oleh karena itu penulis memilih judul penelitian Urgensi Penguasaan Bahasa Inggris Dalam Perekrutan Calon Pelaut Di PT. Equinox Bahari Utama.

B. Rumusan Masalah

Sebagai upaya untuk memperjelas arah penelitian dan pembahasan terkait topik ini, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana standar kriteria perekrutan calon pelaut di PT. Equinox Bahari Utama?
2. Bagaimana strategi calon pelaut dalam penguasaan bahasa Inggris untuk keberhasilan perekrutan di PT. Equinox Bahari Utama?

C. Batasan Masalah

Dalam penulisan karya ilmiah terapan ini penulis hanya membahas tentang standar kriteria calon pelaut dalam proses perekrutan dan strategi calon pelaut dalam penguasaan bahasa Inggris untuk keberhasilan perekrutan di PT. Equinox Bahari Utama

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan penulis dalam penyusunan karya ilmiah terapan yaitu:

1. Untuk mengetahui standar kriteria perekrutan calon pelaut di PT. Equinox Bahari Utama
2. Untuk mengetahui strategi calon pelaut dalam penguasaan bahasa Inggris untuk keberhasilan perekrutan di PT. Equinox Bahari Utama

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh calon pelaut, perusahaan, dunia pendidikan, masyarakat, serta peneliti itu sendiri.

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Memberi sumbangan pemikiran kepada Taruna – Taruni Politeknik Pelayaran Surabaya
 - b. Menambah wawasan kepada calon pelaut tentang pentingnya penguasaan bahasa Inggris.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Sebagai dorongan untuk calon pelaut untuk mencari pelatihan yang

dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris

- b. Sebagai bahan masukan bagi calon pelaut dalam memahami pentingnya bahasa Inggris di dunia maritim

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Dalam upaya memahami suatu bidang penelitian, penting untuk melakukan tinjauan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Kajian ini memberikan gambaran umum dan membantu mengidentifikasi perbedaan dari penelitian yang ada. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan berbagai tinjauan jurnal yang relevan dan menganalisis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam dan mendukung pengembangan penelitian lebih lanjut.

Tabel 2. 1 Review jurnal sebelumnya
Sumber : diolah peneliti.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Andreson Jeremias Warokka (2023)	Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Karir Pelaut	Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang digunakan dalam komunikasi maritim. Penguasaan bahasa ini sangat penting untuk keselamatan dan efisiensi operasional di atas kapal. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Tujuan penelitian sebelumnya untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya bahasa Inggris bagi pelaut, sedangkan penelitian ini menyoroti bahasa Inggris sebagai urgensi dalam perekrutan calon pelaut.
2	Nasywa Nur Kamila Sari (2024)	Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi	Pada tingkat universitas pembelajaran bahasa Inggris masih banyak mengalami kesulitan terutama pada pengucapan kosa kata dengan benar. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Sasaran pembaca pada jurnal untuk masyarakat umum, sedangkan penelitian ini untuk calon pelaut dan lembaga Pendidikan.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
3	Yusi Rahmawati	Pentingnya Bahasa Inggris Dalam Perekrutan Crew Awak Kapal Reffer Cargo di PT KIA Marindo Jusema Jakarta	Bahasa Inggris diperlukan untuk memahami instruksi, komunikasi antar kru, dan dokumentasi teknis. Tantangan utama adalah banyaknya pelamar dengan kemampuan bahasa Inggris terbatas. Penelitian menyarankan pelatihan bahasa Inggris intensif untuk calon kru agar meningkatkan kompetensi dan mendukung operasional kapal dengan lebih efektif. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian sebelumnya berfokus pada perekrutan crew kapal Reffer Cargo di PT KIA Marindo Jusema, sedangkan penelitian ini berfokus pada perekrutan calon pelaut di PT. Equinox Bahari Utama.
4	Andi Ernie Zaenab Musa (2021)	Pentingnya Bahasa Inggris Bagi Perwira Dan ABK Di MT <i>Success Fortune XL</i>	Bahasa Inggris membantu memahami prosedur teknis, dokumen keselamatan, serta meningkatkan peluang promosi. Namun, beberapa kru menghadapi kendala pada bahasa teknis, sehingga disarankan pelatihan bahasa Inggris khusus untuk meningkatkan kompetensi. Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.	Penelitian sebelumnya berfokus pada kapal tanker (MT <i>Success Fortune XL</i>), sedangkan penelitian ini mencakup berbagai jenis kapal dan tidak terfokus pada satu jenis.
5	Bungsu Keumala Sari, Rahmati, Rahmi (2023)	Urgensi Kemampuan Berbahasa Inggris Era Globalisasi	Kegiatan pengabdian di MTs Negeri 4 Aceh Utara berhasil meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Melalui metode edukasi dan drill, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya Bahasa Inggris sebagai komunikasi global. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian sebelumnya membahas pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks global yang mencakup berbagai sektor, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada konteks spesifik industri pelayaran.

B. Landasan Teori

Bab ini menyajikan definisi dan kata-kata yang digunakan dalam skripsi, yang bersumber dari berbagai publikasi untuk mendukung penyusunan skripsi. Teori – teori yang mendukung untuk penelitian adalah pengertian urgensi, pengertian penguasaan, pengertian bahasa inggris, pengertian perekrutan, pengertian calon pelaut, pengertian PT. Equinox Bahari Utama, pengertian strategi, pengertian standar.

1. Pengertian Urgensi

Urgensi adalah suatu keadaan di mana kita harus mengutamakan hal-hal yang memerlukan perhatian segera (Ernawati, 2021). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), urgensi yaitu kebutuhan yang mendesak atau sesuatu yang sangat penting. Dalam pengertian lain, urgensi adalah suatu kebutuhan atau kepentingan yang, jika tidak segera ditangani, dapat mengganggu aktivitas lain, sehingga memerlukan penanganan yang segera (Is & Ritonga, 2021).

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa urgensi merujuk pada kondisi dimana suatu hal sangat penting dan memerlukan perhatian segera. Jika tidak ditangani segera, urgensi dapat mengganggu aktivitas lainnya, sehingga penanganan yang cepat dan tepat menjadi sangat penting. Dengan demikian, mengenali dan merespons urgensi secara tepat dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas berbagai aspek kehidupan.

2. Pengertian Penguasaan

Penguasaan merupakan pemahaman atau kemampuan dalam menerapkan pengetahuan, proses ini bisa dicapai melalui pembelajaran yang dilakukan secara berulang (Indrawati & Hartati, 2017). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan istilah "penguasaan" sebagai perbuatan menguasai atau menguasai sesuatu, serta proses, teknik, atau cara menguasai atau menguasai sesuatu. Sedangkan arti lainnya dari penguasaan adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan tertentu dengan baik. Dalam konteks umum, penguasaan mencakup kemampuan untuk mengendalikan atau menguasai sesuatu, baik itu keterampilan, bidang ilmu, bahasa, alat, atau situasi.

3. Pengertian Bahasa Inggris

Salah satu bahasa yang digunakan untuk komunikasi internasional antar negara adalah bahasa Inggris bahasa yang dipakai di berbagai negara. Bahasa Inggris berperan penting dalam menunjang keberhasilan suatu pekerjaan, bisnis, maupun pendidikan. M. Subiyati (1995) mengatakan menurut kenyataan bahwa bahasa Inggris dipakai oleh begitu banyak orang di seluruh dunia telah membuat sebagian besar pemikir merasa perlu mempelajarinya dan memahaminya.

Pertumbuhan bahasa Inggris didorong oleh kolonialisme Inggris di berbagai wilayah di dunia, terutama Amerika Serikat, yang kini telah menjadi negara adikuasa dengan penduduk yang memakai bahasa Inggris sebagai bahasa utama mereka. Karena Revolusi Industri yang terjadi di

Inggris sepanjang abad ke- 18, terutama di sektor tekstil, sebagian besar pakaian yang dikenakan di seluruh dunia berasal dari Inggris, begitu pula instrumen yang digunakan dalam pembuatannya. Negara-negara lain yang membutuhkan tekstil harus mengadopsi bahasa Inggris. Sejumlah besar terminologi teknis digunakan dalam bahasa Inggris, yang merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap pertumbuhan teknologi yang cepat di Amerika Serikat.

Bahasa Inggris meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, karena beberapa sumber informasi kontemporer, termasuk artikel, berita, situs web, dan forum daring, dapat diakses dalam bahasa Inggris. Kemampuan berbahasa Inggris dapat meningkatkan akses ke pengetahuan terkini dan memungkinkan seseorang untuk mengikuti perkembangan di beberapa bidang sesuai kebutuhan (Sari et al., 2023).

Dalam bidang pelayaran, penerapan bahasa Inggris berbeda dari bahasa Inggris standar. Bahasa Inggris kelautan berfungsi sebagai media komunikasi dalam sektor kelautan, dengan kualitas yang unik. Perbedaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bahasa Inggris Umum

"Bahasa" dan "Inggris" adalah dua istilah yang membentuk bahasa Inggris. Bahasa didefinisikan sebagai sistem simbol suara yang digunakan oleh orang-orang dalam suatu komunitas untuk berkomunikasi satu sama lain dan untuk mengidentifikasi diri mereka sendiri, sebagaimana dinyatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sementara ini berlangsung, istilah "Inggris" mengacu pada

orang-orang yang tinggal di Kepulauan Inggris. Simbol suara yang digunakan di Inggris karenanya disebut bahasa Inggris. Meskipun ada sejumlah bahasa yang dapat diajarkan, bahasa Inggris diyakini sebagai bahasa yang paling penting untuk dipelajari dan dipahami. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling sering digunakan di seluruh dunia. Satu-satunya metode untuk menyampaikan perasaan, pikiran, keinginan, ide, dan emosi lainnya, serta hal-hal lainnya, adalah melalui Bahasa (Kusuma, 2018). Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang digunakan oleh banyak orang. Karena alasan ini, bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa yang digunakan secara internasional. Ini berarti bahwa informasi yang diperoleh adalah dalam bahasa Inggris, terlepas dari apa yang terjadi di belahan dunia lain.

b. Bahasa Inggris Maritim

Menurut (Amalia et al., 2020) bahasa Inggris maritim ialah bahasa yang digunakan dalam skala global dan memiliki kosakata serta kata-kata yang khusus untuk industri maritim. Terminologi dan kosakata tersebut sangat penting bagi petugas pelabuhan dan pelaut. Melalui perannya sebagai bahasa pemersatu, bahasa Inggris memudahkan pelaut dari berbagai bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lain di laut. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan lancar sangat diperlukan di atas kapal untuk menjamin keamanan kapal, awak kapal, dan rute pelayaran, serta memastikan kelancaran operasional perusahaan pelayaran. Oleh karena

itu, IMO menciptakan pedoman komunikasi standar yang dikenal sebagai *Standard Marine Communication Phrases (SMCP)*.

Standard Maritime Communication Protocol (SMCP) merupakan Kumpulan istilah yang digunakan dalam industry maritim, baik diatas kapal maupun dalam hubungan dunia luar (Warokka, 2023). SMCP dikembangkan oleh IMO dan diadopsi dalam sidang IMO ke-22 pada November 2001. *Standard Marine Navigational Vocabulary (SMNV)* yang dibuat pada tahun 1997, digantikan oleh SMCP. SMCP bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi di atas kapal dan mengatasi kesulitan komunikasi yang muncul akibat kurangnya standar. Dengan adanya SMCP, pelaut di seluruh dunia memiliki pedoman untuk berkomunikasi secara efektif, yang dapat mengurangi kesalahan pemahaman yang berpotensi berbahaya. Hal ini sangat penting, terutama dalam situasi kritis di laut, di mana komunikasi yang jelas dan tepat dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah kecelakaan.

4. Pengertian Perekrutan

Perekrutan adalah proses mencari calon karyawan yang akan dipekerjakan di sebuah perusahaan (Nasrudin, 2022). Ini ialah bagian dari fungsi manajemen sumber daya manusia yang bertujuan untuk memastikan perusahaan memiliki tenaga kerja yang berkualitas. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan, menyusun kriteria yang diinginkan, mengiklankan posisi yang terbuka, melakukan seleksi, dan negosiasi. Semua langkah ini menjadi tanggung jawab departemen sumber daya manusia. Dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja suatu perusahaan,

perekrutan merupakan tuntutan khusus yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan. Hal ini dilakukan melalui perekrutan, promosi, dan pencarian Sumber Daya Manusia (SDM) (Rahmawati et al., 2020).

Menurut (Setiani, 2013) tujuan utama dari proses rekrutmen dan seleksi ialah untuk mengidentifikasi individu yang paling cocok untuk suatu pekerjaan tertentu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa individu tersebut mampu melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan tetap bekerja di organisasi tersebut dalam jangka waktu yang lama. Meskipun tampaknya mudah, prosedur ini sebenarnya cukup rumit. Proses ini memerlukan banyak waktu dan biaya yang besar, serta menciptakan kemungkinan besar terjadinya kesalahan saat memilih individu yang tepat. Ketidakakuratan dalam proses pemilihan individu yang tepat dapat berdampak besar pada organisasi. Dampak tersebut tidak hanya disebabkan oleh waktu, biaya, dan sumber daya yang telah dikeluarkan dalam proses rekrutmen dan seleksi, tetapi juga karena mempekerjakan orang yang tidak tepat untuk suatu posisi dapat memengaruhi efisiensi, produktivitas, serta merusak semangat kerja pegawai yang bersangkutan dan rekan-rekannya.

5. Pengertian Calon Pelaut

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan calon sebagai orang yang siap memangku jabatan atau profesi tertentu, orang yang berpendidikan dan memiliki bekal untuk jabatan tersebut, atau orang yang dicalonkan atau ditunjuk untuk dipilih atau diangkat dalam tugas tertentu. Sementara itu, pelaut memiliki peran krusial dalam industri kelautan, yakni

mengemban tugas besar untuk awak kapal, penumpang, dan muatan kapal (Laksono et al., 2024). Awak kapal menghadapi beberapa risiko penting sehingga memerlukan strategi pencegahan untuk mengurangi kemungkinan bahaya.

Berdasarkan referensi diatas calon pelaut adalah individu yang sedang dalam proses mempersiapkan diri untuk menjadi pelaut profesional dan bekerja di industri maritim atau seorang yang akan bekerja diatas kapal yang memiliki pemahaman keterampilan tertentu seperti kenavigasian, keselamatan, keamanan kapal dan manajemen tentang kapal yang dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari badan diklat dibawah naungan Kementrian Perhubungan khususnya Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sehingga para calon pelaut yang akan menjadi pelaut mampu menghadapi dan mengatasi setiap tantangan maritim saat diatas kapal. Calon pelaut juga diharapkan memiliki sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab yang tinggi, mengingat tugas mereka yang krusial dalam menjaga keselamatan dan kelancaran operasional kapal.

6. Pengertian PT. Equinox Bahari Utama

PT Equinox Bahari Utama (EBU) adalah anak perusahaan dari Equinox Group yang dikenal sebagai salah satu penyedia tenaga kerja awak kapal Indonesia yang kompeten untuk bekerja di berbagai perusahaan kapal internasional, termasuk kapal tanker, kapal curah, dan kapal pesiar ternama di dunia (Adiputra, 2022). PT EBU mempekerjakan kru untuk mengoperasikan lebih dari 120 kapal, yang mencakup berbagai jenis seperti tanker, LNG, LPG, FSRU, FLNG, FSO, FPSO, kapal curah

(*dry bulk*), kapal lepas pantai (*offshore*), hingga kapal pesiar (*cruise*).

PT Equinox Bahari Utama (EBU) bertanggung jawab penuh dalam mengelola awak kapal, mulai dari proses rekrutmen hingga selesainya masa kontrak awak kapal dengan perusahaan pelayaran (Praugusta, 2023). Selain sebagai agen awak kapal yang merekrut calon pelaut Indonesia, Equinox Bahari Utama (EBU) juga fokus pada pengembangan dan pelatihan bertahap untuk meningkatkan kinerja kru agar memenuhi standar yang tinggi.

7. Pengertian Strategi

Strategi merupakan seni dalam merencanakan operasi di medan perang, termasuk cara mengatur posisi atau taktik dalam bertempur, baik di angkatan darat maupun angkatan laut. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan (Fatimah & Sari, 2018). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis karena menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya strategi yang tepat, perusahaan dapat lebih terarah dalam mencapai target yang diinginkan. Adapun beberapa manfaat dari penerapan strategi antara lain:

- a. Membantu perusahaan dalam menetapkan fokus dan prioritas arah pencapaian tujuan;

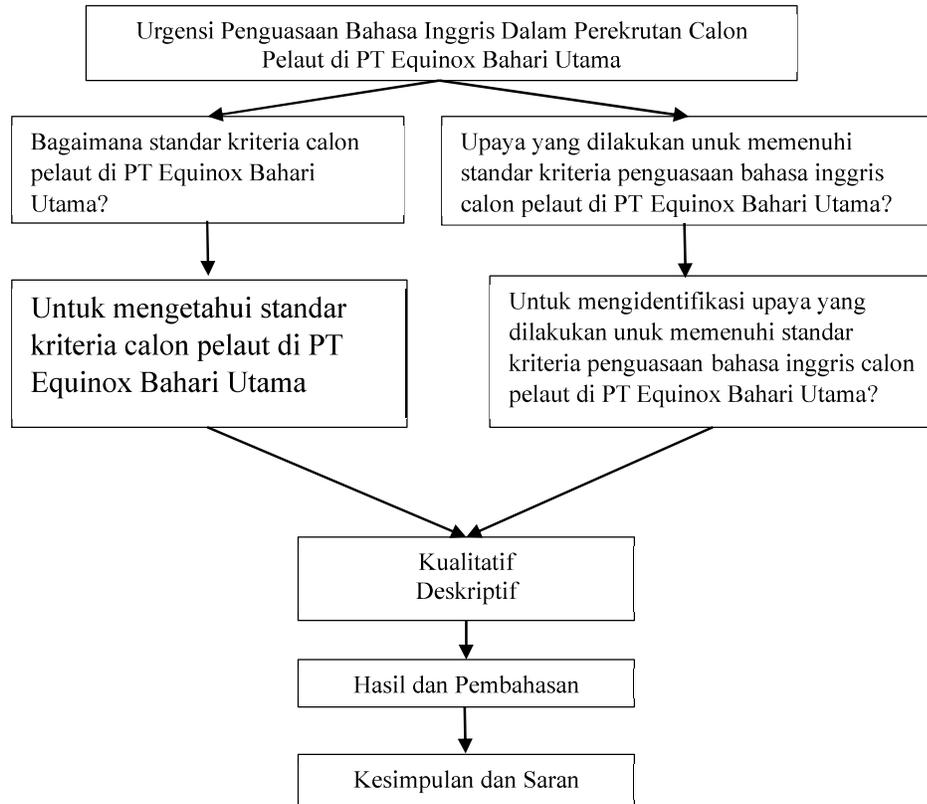
- b. Menyediakan kerangka berpikir yang sistematis untuk pengambilan keputusan yang rasional dan efektif;
- c. Menjadi panduan dalam mengarahkan langkah perusahaan menuju tujuan yang telah ditetapkan;
- d. Membantu perusahaan dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan eksternal, termasuk persaingan dari perusahaan lain;
- e. Menetapkan indikator kinerja yang jelas sebagai tolok ukur pencapaian sasaran perusahaan dan evaluasi kesuksesan.

8. Pengertian Standar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) standar adalah ukuran atau pedoman yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur atau membandingkan sesuatu, standar juga dapat diartikan sebagai norma atau kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan.

Standar dapat diartikan sebagai acuan atau kriteria dasar. Biasanya standar merujuk pada Tingkat pencapaian minimal yang harus dipenuhi (Ilhami & Syahrani, 2021). Selain itu, penerapan standar sangat penting untuk memastikan konsistensi dan kualitas dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan hingga industry sehingga semua pihak dapat memiliki harapan yang jelas terhadap hasil yang diinginkan.

C. Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013). Metode penelitian kualitatif sendiri berlandaskan pada filsafat post-positivisme dan digunakan untuk meneliti objek yang bersifat alamiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Jenis penelitian yang dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis kondisi suatu objek yang bersifat alamiah dengan cara melakukan pemeriksaan secara mendalam terhadap sesuatu dengan maksud untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diteliti secara lebih rinci.

Dalam pengertian diatas, penulis akan melakukan penelitian terkait urgensi kemampuan bahasa Inggris calon pelaut di PT Equinox Bahari Utama menggunakan teknik triangulasi, untuk mengetahui tingkat kemampuan bahasa Inggris calon pelaut. Teknik ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan perspektif yang beragam dari subjek yang akan diteliti. Melalui pendekatan kualitatif, penulis berusaha memahami konteks yang relevan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian dengan menggunakan model interaktif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian dan pengumpulan data di PT. Equinox Bahari Utama. Berikut adalah ringkasan data mengenai perusahaan :

Nama : PT. Equinox Bahari Utama

Alamat : Globe Building 4-5th Floor Jl. Warung Jati Barat Kav 31-33
Jakarta 1270, RT.9/RW.5, Kalibata, Pancoran, Jakarta
Selatan, 12740

Telepon : (021)79187006

Fax : (021)79187110

Email : crew.recruitment@equinoxshipping.co.id

2. Waktu Penelitian

Selama 12 bulan penulis melaksanakan Praktek Darat (Prada) di PT. Equinox Bahari Utama dan ditempatkan di divisi *recruitment* yang berlangsung mulai tanggal 17 juli 2023 sampai dengan 17 juli 2024

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari:

a. Data Primer

Data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber atau lokasi penelitian. Proses pengumpulan data ini disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data yang digunakan didapatkan dari observasi lapangan di PT. Equinox Bahari Utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan berbahasa Inggris calon pelaut secara langsung, wawancara kepada

staff divisi *recruitment*, dan wawancara kepada pelaut di PT. Equinox Bahari Utama untuk mendapatkan data dalam penelitian ini secara langsung.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber eksternal, seperti dokumen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari objek yang diteliti, melainkan melalui sumber lain, baik secara lisan maupun tertulis. Data sekunder mencakup informasi yang telah tersedia sebelumnya dan digunakan untuk memperkuat serta melengkapi hasil penelitian.

Data sekunder didapatkan dari sumber data publikasi berasal dari kumpulan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian, data dari internet yang mencakup informasi yang diambil dari situs web dan artikel online, buku teks berupa kutipan dari sumber dokumen ilmiah yakni artikel dan jurnal, *flowchart recruitment* serta matriks test online bahasa Inggris.

2. Teknik pengumpulan data

Strategi pengumpulan data ialah tahap dasar dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Peneliti yang tidak memiliki pengetahuan tentang strategi pengumpulan data akan gagal memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Sugiyono, 2018) Penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metodologi penelitian dalam penelitian ini.

Observasi ialah aktivitas yang memiliki banyak aspek, yang mencakup beberapa mekanisme biologis dan psikologis. Observasi dan memori merupakan dua aktivitas yang paling penting (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan mengamati dari proses wawancara pihak staff divisi *recruitment* kepada calon pelaut dan melihat banyaknya calon pelaut yang melamar di PT Equinox Bahari Utama.

Wawancara merupakan dialog antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memudahkan terbentuknya makna pada suatu pokok bahasan tertentu (Sugiyono, 2013). Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan data tentang kemampuan bahasa Inggris calon pelaut dan menjelaskan rencana mereka dalam menguasai bahasa Inggris untuk mendukung keberhasilan rekrutmen di PT Equinox Bahari Utama.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumen dalam penelitian dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya catatan harian, biografi, serta dokumen-dokumen yang berisi peraturan dan kebijakan. Sementara itu, dokumen yang berbentuk karya mencakup berbagai karya seni seperti gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar atau foto dalam proses wawancara antara staff divisi *recruitment* dengan calon pelaut.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif berupaya memahami signifikansi dan kekhasan subjek yang sedang diselidiki, menjelaskan proses dan/atau interaksi sosial melalui analisis data deskriptif (Sugiyono,2018). Teknik analisis data merupakan metode atau langkah-langkah dalam mengolah data menjadi informasi yang memudahkan pemahaman mengenai karakteristik data, penarikan kesimpulan, serta membantu dalam mencari solusi untuk permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data menggunakan metode SWOT dan model analisis interaktif oleh (Miles et al., 2014) .

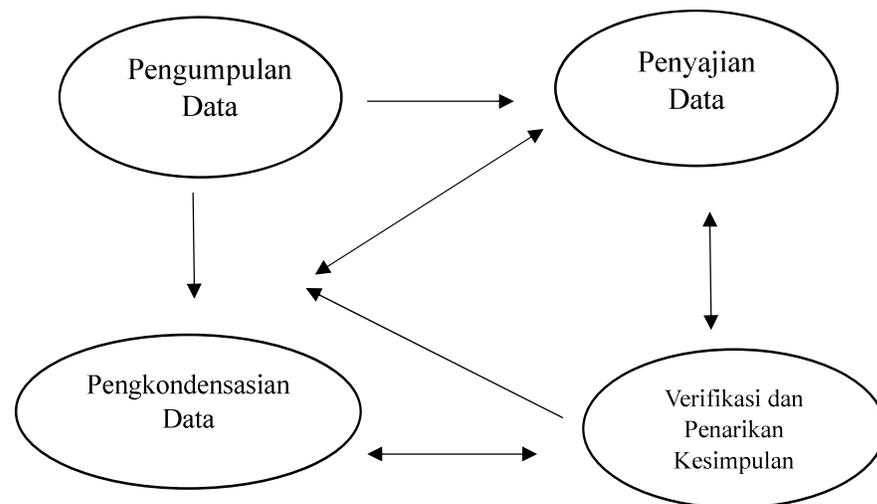
1. Analisis SWOT

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, penulis akan mengidentifikasi berbagai faktor yang nantinya akan dirumuskan menjadi strategi. Adapun tahapan dalam menyusun analisis SWOT meliputi:

- a. Menentukan tujuan dilakukannya analisis SWOT pada perusahaan tersebut, guna memastikan rekomendasi yang diberikan sesuai dan relevan dengan kondisi Perusahaan.
- b. Menggali kekuatan internal perusahaan, seperti keunggulan bersaing yang dimiliki.
- c. Mengidentifikasi kelemahan perusahaan dibandingkan dengan para pesaing di industri yang sama.
- d. Menemukan peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, misalnya dengan mengamati tren pasar terkini, perkembangan sektor bisnis, serta kebijakan pemerintah.
- e. Menganalisis potensi ancaman yang mungkin dihadapi Perusahaan.

- f. Melakukan evaluasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk menyusun poin-poin penting yang perlu menjadi perhatian Perusahaan.
- g. Menggunakan hasil evaluasi tersebut sebagai landasan dalam merancang strategi bisnis Perusahaan.
- h. Menerapkan strategi yang telah dirancang, dengan penyesuaian terhadap dinamika pasar dan kondisi aktual Perusahaan.

2. Model Analisis Interaktif



Gambar 3. 1 Model Analisis Interaktif

Sumber : Analysis Interactive Model (Miles, Huberman & Saldana,2014)

Gambar 3.1 menunjukkan alur dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dimana peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Pengkondensasian Data

Setelah pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah kondensasi data. Kondensasi data melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen. Kondensasi data adalah metode analitis yang menyempurnakan, mengkategorikan, dan mensistematisasikan data untuk memfasilitasi derivasi dan validasi temuan akhir.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan cara utama dalam analisis kualitatif yang valid. Pada tahap ini, data yang telah dikondensasikan disajikan dalam bentuk lebih terstruktur seperti deskripsi kata – kata, jenis matriks dan *flowchart*. Semuanya dirancang untuk memudahkan pemahaman pola dan hubungan dalam data

d. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis. Verifikasi bisa diartikan pemikiran kembali apa yang terlintas dalam pikiran peneliti selama meneliti atau suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Dengan demikian, kesimpulan akhir tidak diambil hanya pada saat proses pengumpulan data, melainkan perlu melalui proses verifikasi agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hubungan antar tahapan berdasarkan alur pada gambar 3.1 dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Interaksi Berkelanjutan

Peneliti dapat kembali ke tahap sebelumnya jika ada temuan baru atau pertanyaan yang muncul selama analisis data. Misalnya setelah memverifikasi data dan menarik kesimpulan, peneliti menyadari bahwa perlu untuk mengumpulkan lebih banyak data.

2. Siklus Berulang

Siklus yang setiap langkah saling mempengaruhi. Kesimpulan data yang ditarik dapat memicu pengumpulan data tambahan atau mengubah cara data disajikan. Dengan kata lain, peneliti bergerak berpindah – pindah antara tahapan ini untuk memperdalam pemahaman dan meningkatkan kualitas analisis data.